

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI
4307/KOM-D/SD-S1/2021

PROSES EDITING PROGRAM ACARA KABAR
RIAU DI DUMAI VISION

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MUHAMMAD AIDIL AKBAR

NIM: 11743101004

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Aidil Akbar
NIM : 11743101004
Judul : Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 30/12/2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Dekan,

Dr. Nurdin. M.Ag
NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2001

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Rafdeadi, S.Sos, MA
NIP.19821225 201101 1 001

Penguji IV,

Edson, M.I.Kom
NIK.130 417 082

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HALAMAN PENGESAHAN

PROSES EDITING PROGRAM ACARA KABAR RIAU

DI DUMAI VISION

Disusun Oleh :

MUHAMMAD AIDIL AKBAR
NIM. 11743101004

Telah disetujui dosen pembimbing untuk di munaqasahkan pada tanggal :

Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui:
 Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



Pekanbaru, 20 Desember 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **Muhammad Aidil Akbar, NIM: 11743101004** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi **"PROSES EDITING PROGRAM ACARA KABAR RIAU DI DUMAI VISION"**. Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing,
Pembimbing

Dra. Atik Sukatsih M.Si
NIP. 196911181996032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Muhammad Aidil Akbar

NIM : 11743101004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 26 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan,



MUHAMMAD AIDIL AKBAR
NIM. 11743101004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Aidil Akbar
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision

Program Kabar Riau merupakan program informasi yang berisi berita berat dan berita ringan di Provinsi Riau, khususnya Kota Dumai. Proses editingnya terbilang bagus dikarenakan sepanjang mengudara program Kabar Riau tetap bertahan di Dumai Vision dan tidak ada program Dumai Vision yang terkena sanksi oleh Komisi Penyiaran Indonesia. Program ini diproduksi metode editing *nonlinier*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses editing program acara Kabar Riau di Dumai Vision hingga layak untuk disiarkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang menempatkan peneliti sebagai insturen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan proses editing di program acara Kabar Riau di Dumai Vision ini menggunakan teknik editing *Nonlinier*. Dalam teorinya Anton Maburri menyebutkan terdapat 6 tahap dalam proses editing yaitu *Logging, Capture, Offline Editing, Online Editing, Mixing, dan Distribute*. Dalam program ini proses awal dimulai dengan tahap *capture*. Metode yang digunakan dalam editing ini *Nonlinier editing*, dimana melakukan *Capture, Logging, Offline Editing, Mixing, Online Editing, dan Distribute*.

Kata Kunci: Proses Editing, Kabar Riau, Dumai Vision.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Muhammad Aidil Akbar
Student Reg.No : 11743101004
Title : Editing Process of Kabar Riau Program at Dumai Vision

Kabar Riau is a news program in Dumai City, Riau Province. Because of the good editing process during 2020, none of the Dumai Vision programs were sanctioned by the *Komisi Penyiaran Indonesia*. This program using the nonlinear editing method. The purpose of this study was to find out how the editing process of the Kabar Riau program on Dumai Vision was suitable for broadcast. This research uses a descriptive qualitative method, a research that aims to interpret social phenomena that place researchers as key instruments. The results of this study found the editing process of the Various Talent and Style program using Nonlinear Editing methods. Anton Maburri in his concept mentions the six stages of the Nonlinear editing process namely Logging, Capture, Offline Editing, Online Editing, Mixing and Distribute. Based on the findings in the field of editing program, However Dumai Vision started the editing process from the Capture process first because the camera used at Dumai Vision had used a memory card. Then proceed with the logging process, in the process of Logging Selection of audio and video follows the rules of Broadcast Behavior Guidelines and Broadcast Program Standards so that the Kabar Riau programs are suitable for broadcast to the public. Offline Editing editor cuts audio and video then arranged in the order of the manuscript. Then the editor mixes up the process of fixing audio and adding backsound. Online Editing Editor does addition effects, Bumper, Lowerthird. The Render distribute process combines all videos into one to be sent to master control room operator and then broadcasted by the Master Control Room according to the set time.

Keywords : Editing Process, *Kabar Riau*, *Dumai Vision*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jaman jahiliyah ke zaman modern yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi dengan judul “Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknik penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA JEFRIZON** dan **IBUNDA SUSI ARIYANTI** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Suyitno, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak/Ibu Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Dr.H. Kusnadi,M.Pd, dan Drs. H. Promadi, MA., Ph..D Selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Dewi Sukartik, M.Sc selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Pimpinan Dumai Vision beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih untuk Ibu Putri Oktavia, Ibu Azua Liza dan Ibu Ellyda Wati, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di Dumai Vision.
10. Adikku M. Baihaqi Hakim, dan Putri Naila Salasabila, terimakasih atas doa, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman seperjuangan dan juga sahabatku Ilcod yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini. Muhammad Fairuz, Andri Ramadhani, Sigit Sudarmanto, Mutia Eriza, Disha Afilda, Bunga Mustika Juva, Ade Yulio, Dio Anjana, M Erik Muliadi, Yuzi Saputra, Agres Wahyudi, Ilham Wahyudi, Ivana Silvy, Rahmadia Martina, Atika Alfisyahri, Khansa Ramby, Elsa Fitria, Cindy Elvina, Melinda, Zikri Alhadi, Fernando Sergio Ali, Rahmat Ilahi, dan Rian Putra.
12. Teman Dumai terbaikku, M Arif Suganda, Defri Harif Nanda, Bakti Yuza, Rifqy Mamed, Kelvin Letare, Rama Desri, Chyntia Frandini, dan Aulia Faradila yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan meluangkan banyak waktu sehingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
13. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan kelas *Broadcasting* D angkatan 2017 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
14. Terima kasih untuk kru Polymath yang telah memberi banyak pengalaman dan pengetahuan *Broadcasting* kepada penulis.
15. Terima kasih kepada rekan-rekan magang Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Dumai yang juga memberikan do'a, motivasi serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 26 Desember 2020

Penulis

Muhammad Aidil Akbar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Komunikasi Massa	10
2. Produksi Televisi	10
3. Program Kabar Riau di Dumai Vision	21
B. Kajian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan waktu Penelitian	29
C. Sumber data	29
D. Informan penelitian	30
E. Teknik pengumpulan data	30
F. Validitas data	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik analisis data	33
-------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Dumai Vision	35
B. Visi dan Misi Dumai Vision	37
C. Profil Dumai Vision	38
D. Struktur Organisasi	39
E. Tugas Divisi Dumai Vision	40
F. Program Dumai Vision	42
G. Program Kabar Riau	43

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Program Acara di Dumai Vision	42
Tabel IV.2	Informan	45





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Tahap Proses editing <i>Nonlinier</i>	19
Gambar II.2	Kerangka Pikir	28
Gambar III.1	Miles dan Huberman (1992)	34
Gambar IV.1	Logo Dumai Vision.....	35
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Dumai Vision.....	39
Gambar V.1	Proses <i>Capturing</i> Program Kabar Riau.....	47
Gambar V.2	Proses <i>Logging</i> Program Kabar Riau	49
Gambar V.3	Proses <i>Offline Editing</i> Program Kabar Riau	51
Gambar V.4	Proses <i>Mixing</i> Program Kabar Riau.....	53
Gambar V.5	Proses <i>Online Editing</i> Program Kabar Riau.....	55
Gambar V.6	Ruang <i>Master Control Room</i>	57
Gambar V.7	Alur <i>Post Production</i> Program Kabar Riau	60
Gambar V.8	Proses <i>Capturing</i> Program Kabar Riau.....	62
Gambar V.9	Proses <i>Logging</i> Program Kabar Riau.....	63
Gambar V.10	Proses <i>Offline Editing</i> Program Kabar Riau	66
Gambar V.11	Proses <i>Mixing</i> Program Kabar Riau.....	68
Gambar V.12	Proses <i>Online Editing</i> Program Kabar Riau.....	70
Gambar V.13	Ruang <i>Master Control Room</i>	71

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan media komunikasi sekarang sangatlah berkembang, begitu juga dengan dampak besar yang terjadi di masyarakat. Media komunikasi modern saat ini memungkinkan siapapun untuk dapat saling berkomunikasi dengan mudah. Tanpa ada batasan ruang dan waktu penyebaran informasi dapat terus dengan cepat terjadi, salah satunya dengan media penyiaran. Media penyiaran seperti radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiensnya dalam jumlah yang sangat banyak dan dengan kurun waktu yang singkat.

Media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya pada ilmu komunikasi massa. Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa, di samping ilmu komunikasi lainnya, yaitu komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi.¹

Media peyiaran seperti televisi dan radio dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu, sedangkan media cetak menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang. Artinya, siaran dari suatu media televisi atau radio dapat diterima di mana saja dalam jangkauan pancarannya tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali. Sedangkan media cetak sampai kepada pembacanya memerlukan waktu (tidak menguasasi ruang) tetapi dapat dibaca kapan saja dan dapat di ulang-ulang (menguasai waktu).

Siaran televisi memiliki sifat yang dapat diikuti secara audio dan visual oleh semua lapisan masyarakat, maka siaran televisi tidak dapat

¹ Morissan, M. A, Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengola Radio & Televisi), (Jakarta: Prenaada Media Group, 2008)

memuaskan semua lapisan masyarakat, karena dapat membuat kagum dan memukau sebagian penontonnya, tetapi sebaliknya siaran televisi dapat membuat tidak menyenangkan dan rasa tidak puas bagi penonton lainnya. Suatu program mungkin disukai oleh kelompok masyarakat terdidik, namun program itu akan ditinggalkan kelompok masyarakat lainnya.²

Ketika pemasukan informasi media massa ke sistem sosial meningkat, segmen-segmen populasi dengan status sosial ekonomi akan lebih rendah, sehingga kesenjangan pengetahuan diantara dua segmen tersebut cenderung melebar dari pada menyempit.³

Media penyiaran seperti televisi telah menjadi media yang sangat diminati oleh masyarakat, karena televisi menyampaikan pesan dengan unsur gerak dan suara yang menarik perhatian masyarakat, penyampaian pesan yang cepat, efektifitas dalam penyampaian pesan dan menjadikan televisi menjadi media yang populer dikalangan masyarakat. Penyampaian pesan melalui televisi yang menghadirkan pengalaman seolah berkomunikasi langsung antara komunikan dan komunikator dalam jangkauan yang luas dan secara cepat dan bersamaan merupakan keunggulan yang dimiliki media televisi ini.

Media televisi menjadikan arus informasi yang mengalir ini, akan menimbulkan efek yang cukup besar, hal itu dapat membuat informasi tidak mati dan berhenti. Hal ini tidak mungkin dielakan karena perubahan zaman yang sangat dinamis, sehingga penting bagi lembaga-lembaga sensor bekerja dengan baik dan menjadikan individu yang bekerja dibalik layar menyadari bahwa dirinya adalah lembaga sensor yang akan menerbitkan informasi yang berkualitas serta dapat dipertanggung jawabkan, sebagai bentuk pelestarian informasi yang bersahaja dan jujur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdul Rachman, Dasar-Dasar Penyiaran, (Pekanbaru: Unri Press, 2016) hlm 13

³ Severin J Werner – Tankard James. 2005, *Teori Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hlm. 295

sehingga membantu pemerintah dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang menjadi generasi penerus bangsa.⁴

Di Indonesia berlaku P3-SPS yang merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi acuan bagi stasiun penyiaran dan KPI untuk menyelenggarakan dan mengawasi sistem penyiaran nasional di Indonesia. Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) merupakan panduan tentang batasan-batasan tentang apa yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan berlangsung dalam tahap produksi program siaran, sedangkan Standar Program Siaran (SPS) merupakan panduan tentang batasan apa yang diperbolehkan dan/atau yang tidak diperbolehkan ditayangkan dalam program siaran.⁵

Berita televisi merujuk pada penyebaran informasi mengenai peristiwa terbaru atau opini. Acara berita bisa berlangsung dari beberapa detik hingga beberapa jam dengan penyajian perkembangan terbaru peristiwa-peristiwa lokal/regional maupun internasional. Stasiun televisi biasanya menyajikan program berita sebagai bagian dari acara berkalanya, dan di siarkan setiap hari pada waktu-waktu tertentu. Terkadang acara televisi juga bisa di selipi dengan “berita sekilas” untuk memberikan laporan mutakhir mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau berita dadakan lain yang dianggap penting.

Ada beberapa macam televisi, antara lain: Televisi swasta, televisi publik, televisi kabel, televisi komunitas, dan televisi lokal. Salah satu televisi lokal yang berada di Riau, khususnya Kota Dumai yaitu Dumai Vision, menjadi salah satu stasiun televisi kebanggaan bagi masyarakat Dumai. Dumai Vision atau yang lebih akrab dipanggil DV ini mulai beroperasi pada 12 Januari 2012 yang diresmikan oleh Zainul Ikhwan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Setyobudi Ciptono. 2005, *Pengantar Teknik Broadcasting Televisi*, Graha Ilmu, Yogyakarta. Hlm 7

⁵ Morissan, M. A, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) hlm. 207

selaku ketua KPID, dan mendapatkan izin operasi untuk siaran pada tanggal 1 Februari 2012.⁶

Dalam pembuatan suatu video berita memiliki beberapa tahapan yaitu pra produksi, produksi dan paska produksi. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Masing-masing mempunyai kedudukan yang sama pentingnya sehingga dalam memprosesnya tanpa ada pengecualian dan selalu mengikuti alur yang telah ditetapkan.

Tahapan pembuatan suatu berita juga yaitu pra produksi, produksi dan paska produksi. Paska produksi yang tidak lain adalah proses editing yang bersifat menyunting gambar dan suara dengan tujuan memberikan cerita yang berkelanjutan sesuai dengan benang merahnya atau agar sampainya informasi kepada penonton. Editing secara umum didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan memilih dan menyusun dari material yang tidak teratur (acak) menjadi materi yang teratur dengan cara memotong, menyusun dan menyunting gambar, kemudian hasilnya disajikan bagi banyak orang.⁷ Pengertian editing pada media televisi diartikan, proses memilih, menyusun dan memodifikasi shot by shot gambar dan suara yang telah direkam pada media rekam (magnetic tape atau film 16 mm), kemudian dipadukan sesuai yang diinginkan (dengan naskah), hasilnya merupakan satu program yang siap di siarkan.

Editing sebagai salah satu bagian penting dipenyiaran televisi harus didukung oleh sumber daya manusia serta teknologi penunjang sehingga keberlangsungan siaran televisi akan terjaga dengan baik.

Ada tiga elemen penting dipaska produksi yaitu sumber daya manusia, *hardware* atau peranti keras, serta *software* atau peranti lunak. Ketiga elemen ini tidak bisa dipisahkan, karna pada dasarnya teknologi yang dikendalikan oleh manusia, bukan sebaliknya manusia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upi Destiana Suganda, "Strategi Dumai Vision Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal Di Kota Dumai" (Pekanbaru: Unri, 2018) hlm 2

⁷ Rusman Latief, Yusiatie Utud, Kamus Pintar Broadcasting, (Bandung, Yrama Widya, 2013) hlm.68

dikendalikan teknologi yang tentunya akan berdampak buruk pada kualitas hasil dan SDM nya sendiri.⁸

Proses editing menjadi penting karena gambar atau suara yang diperoleh saat produksi masih berupa materi kasar, acak, belum sempurna dan masih perlu untuk diperbaiki lagi sesuai yang diinginkan (sesuai naskah, shooting script, dan story board). Sehingga paska produksi merupakan tahap akhir suatu proses produksi sebuah program, ini berguna untuk menyempurnakan hal-hal tersebut.⁹ Proses editing juga sangat menentukan sebuah program televisi menjadi sebuah program yang layak tayang juga baik untuk dinikmati masyarakat. Maka proses pengerjaan editing seorang editor menjadi sangat sentral karena harus mampu mengelolah audio & video hasil shooting secara baik untuk menjadikan sebuah program yang tertata baik teknis maupun artistik. Maka pada bagian editing banyak dilakukan berbagai hal diantara pemberian efek khusus, pengoreksian warna, pemberian musik sebagai latar belakang (backsong) hingga penambahan animasi dan transisi.

Dumai Vision ini merupakan satu-satunya channel televisi yang bertahan sudah cukup lama dan tetap eksis di Kota Dumai. Hingga menjadi satu-satunya media televisi kepercayaan khususnya oleh masyarakat Kota Dumai.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti salah satu program acara televisi yang berada di Dumai Vision yaitu program Kabar Riau, program yang sangat bersifat informatif, faktual dan aktual yang dikemas dalam bentuk berita lunak (*softnews*) dan berita keras (*hardnews*). Menginformasikan tentang tentang pemberitaan terbaru baik bertaraf internasional, nasional maupun Provinsi Riau sendiri, namun karena memiliki kantor di Dumai, fokus pemberitaan difokuskan di Kota Dumai. Kabar Riau sudah bertahan cukup lama dan telah menjadi salah satu media yang terpercaya untuk masyarakat Kota Dumai.

⁸ Setyobudi Ciptono, Pengantar Teknik Broadcasting Televisi, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm 23

⁹ Ibid, hlm 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis kemukakan di atas. Program Kabar Riau ini pasti melalui sebuah proses pasca produksi agar program Kabar Riau layak tayang di televisi dan tidak menyalahi P3-SPS yang berlaku, serta program ini bertahan sudah lama di Dumai Vision sendiri dan belum pernah mendapatkan teguran dari pihak yang berwenang seperti KPID. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian suatu kajian ilmiah dengan judul *“Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision”*

B. Penegasan Istilah.

Untuk dapat memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses Editing adalah sebuah usaha merencanakan kembali dan memilih serta menyusun kembali potongan gambar yang diambil oleh juru kamera untuk disiarkan kepada masyarakat.¹⁰ Editing televisi adalah menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (*master tape*) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberi penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa hingga pesan atau informasi dapat tersampaikan¹¹
2. Program Acara Televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara yang disiarkan.¹²

¹⁰ Asykurifai Baksin, *Membuat Film Indie Gampang*.(Jakarta: Kencana,2010) Hlm.84

Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2012), Hlm. 395.

¹² Naratama, *Sutradara Televisi Dengan Angel dan Multi Camera*. (Jakarta:PT. Grasindo,2004) Hlm.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kabar Riau adalah suatu program siaran berita pada stasiun penyiaran Dumai Vision. Kabar Riau sebagai program berita pada stasiun Dumai vision yang menyajikan informasi untuk masyarakat yang berada di Kota Dumai, dan merupakan satu-satunya program berita yang tidak ditemui pada channel televisi lainnya di Dumai.¹³
4. Dumai Vision adalah salah satu perusahaan swasta daerah yang menyelenggarakan bidang usaha penyiaran melalui jaringan tv kabel milik PT Dumai Jaya yang berada di Kota Dumai, yang dimana hampir seluruh masyarakat kota Dumai menggunakan jaringan tv kabel milik PT. Dumai Jaya ini. Dumai Vision merupakan televisi lokal di kota Dumai yang sudah berdiri cukup lama dan masih eksis sampai saat ini. Dumai Vision mulai beroperasi pada 12 Januari 2012 yang diresmikan oleh Zainul Ikhwan selaku ketua KPID, dan mendapatkan izin operasi pada tanggal 1 Februari 2012.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud meneliti proses editing dalam program, yaitu: “Bagaimana Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision”?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui proses editing paska produksi program acara Kabar Riau yang ada di Dumai Vision di Kota Dumai.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis untuk memenuhi syarat penyelesaian studi S1 jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

¹³ Upi Destiana Suganda, *Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Kota Dumai* (Pekanbaru: Unri, 2018) hlm 3

¹⁴ Ibid, hlm 3

- b. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dan introspeksi bagi Editor di Dumai Vision dan Editor di stasiun televisi lainnya.
- c. Dapat menambah ilmu dan wawasan dan serta menjadi bahan ilmiah yang dapat dipergunakan dengan baik dalam dunia penyiaran atau broadcasting.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini menguraikan pengertian mengenai proses produksi televisi, lalu jenis-jenis metode editing, proses editing nonlinier, kemudian definisi program acara, jenis-jenis program acara.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB V : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian proses editing beserta analisis data penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****BIOGRAFI PENULIS**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Massa

Mass communication adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Pesan-pesannya biasanya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya pada media elektronik). Agar tidak membingungkan, kita juga perlu membedakan antara *mass communications* (dengan akhiran s) dengan *mass communication* (tanpa akhiran s). Seperti dikemukakan oleh Jay Back dan Frederick C. Whitney dalam bukunya “*Introduction to Mass Communication (1998)*” dikatakan bahwa *mass communications* lebih menunjuk pada media mekanis yang digunakan dalam komunikasi massa yakni media massa. Sementara itu, *mass communication* lebih menunjuk pada teori atau proses teoritik. Atau bisa dikatakan *mass communication* lebih menunjuk pada proses dalam komunikasi massa.¹⁵

Melalui media massa, setiap orang hampir mengetahui segala sesuatu diluar lingkungan mereka. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud dalam demokrasi modern hanya jika media massa berjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa gagasan seseorang hanya sampai kepada orang disekitarnya.¹⁶

2. Produksi Televisi

Proses produksi televisi merupakan metode atau teknik untuk menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor produksi yang ada. Dalam

¹⁵ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa. (Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada, 2009) hlm.5

¹⁶ Ibid, hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi biasanya memiliki tahapan-tahapan, hal yang bertujuan agar proses produksi tertata dan terencana dengan baik sehingga hasil produksi tersebut maksimal.¹⁷ Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibanding dengan tahap sebelumnya. Dalam teorinya, Fred Wibowo menyebutkan tahap produksi terdiri dari tiga bagian yang sesuai dengan *Standard Operation Procedure* (SOP), yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi.¹⁸

a. Pra Produksi .

Merupakan tahap paling awal dalam tahap produksi televisi, yaitu merupakan tahap dimana melakukan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Semakin terencana dan matang sebuah perencanaan produksi, maka proses produksi televisi akan lebih mudah dan terarah nantinya.¹⁹ Fred dalam bukunya menyebutkan tahap pra produksi meliputi 3 bagian pula, yaitu:

1) Penentuan Ide

Merupakan tahap dimana Produser menentukan ide dan gagasan lalu membuat riset dan menulis naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan, lalu menjadi naskah sesudah riset.

2) Perencanaan

Ini adalah tahapan dimana penetapan jangka waktu kerja atau *schedule*, *finishing* naskah, *casting* pemeran, penentuan lokasi, dan crew yang akan bekerja. Selain estimasi biaya, persiapan pengeluaran biaya, dan rencana lokasi merupakan bagian dari sebuah perencanaan.

3) Persiapan

Tahap ini merupakan penyelesaian sebuah kontrak, perizinan dan surat-surat administrasi. Latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja atau *schdule* yang sudah di tetapkan.

¹⁷ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2016)

¹⁸ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Acara Televisi* (Jakarta, Pinus Book Publisher, 2007) Hlm. 39

¹⁹ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hlm. 395.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi

Pelaksanaan produksi adalah dimana seorang sutradara mulai bekerja sama dengan para artis dan crew mencoba mewujudkan apa yang dipersiapkan ditahap pra produksi tadi yang telah dikonversi dalam kertas dan tulisan yang akan menjadi susunan gambar yang dapat bercerita. Upaya ini dilakukan untuk mengubah ide dalam naskah berubah menjadi bentuk audio visual, menjadi program siaran televisi.²⁰ Dalam melaksanakan produksi ini, sutradara menentukan jenis shot yang akan diambil di dalam adegan (*scene*). Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar shoot (*shoot list*) dalam setiap adegan.²¹ Akan lebih memudahkan lagi seorang sutradara juga dapat menggunakan petunjuk produksi berupa *storyboard*.

c. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah prosea tahap akhir dari rangkaian proses dari pembuatan karya visual dalam acara televisi baik news, drama, dan non drama. Aktivitas utama pasca produksi terdiri dari pengeditan video dan audio. Pemilihan musik latar yang sesuai, dan penciptaan efek audio khusus, penambahan transisi dan lainnya.²² Kegiatan pasca produksi mungkin membutuhkan waktu lebih lama daripada produksi yang sebenarnya. Tidak hanya bagian program *news* dan bagian produksi saja yang memiliki kebutuhan editing, bagian promosi marketing dan *sales* juga memiliki kebutuhan yang sama yaitu kebutuhan dalam editing.²³

Editing televisi adalah menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video menjadi suatu rangkaian cerita yang baru yang sesuai dengan *script* dengan memberi penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa.

Pada stasiun televisi yang bertugas melakukan kegiatan penyuntingan gambar (editing televisi) disebut *video editor*. *Video editor* merupakan

²⁰ Rusman Latief, Yusiatie Utud, Kamus Pintar Broadcasting, (Bandung, Yrama Widya, 2013) hlm.169

²¹ Fred Wibowo, *op.cit*, Hlm. 40

²² Rusman Latief, Yusiatie Utud *op.cit* hlm.160

²³ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebutan bagi orang yang bertanggung jawab memotong dan menyunting gambar serta suara (audio & visual) yang dihasilkan dari tape. Disebut juga *picture editor* atau *videotape editor*. Pada editing linier ada yang disebut editor *offline* dan ada editor *online*. Pada saat ini setelah perkembangan editing *non-linier*, pekerjaan editor semakin bertambah, sebagai editor *offline*, *online* dan sekaligus melaksanakan *mixing* program yang mereka kerjakan pula.²⁴

Editing televisi adalah menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberi penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. Tugas video editor secara sederhana adalah menyatukan segala elemen audio visual yang telah dibuat berbagai pihak tim produksi menjadi satu kemasan program yang layak disiarkan.²⁵

Pemirsa yang menonton televisi memerlukan cukup waktu untuk memahami pergantian gambar dari subjek yang tengah melakukan aksi. Penonton perlu menyesuaikan penglihatannya terhadap suatu gambar yang sedang dilihatnya dengan gambar berikutnya. Penonton akan mampu mengikuti suatu sekuen yang terdiri atas sejumlah gambar jika penyunting gambar dapat memotong gambar secara tepat dan menyambunginya dengan gambar berikutnya secara mulus. Dengan cara ini penonton tidak akan menyadari perpindahan antara satu gambar dengan gambar berikutnya. Hal ini dapat terjadi jika editor dapat memilih titik potong (*cutting point*) yang tepat dan menghasilkan *cuttingan* yang mulus.²⁶

1) Fungsi editing

Dari definisi editing yang kita pahami diatas, maka editing memiliki fungsi antara lain :

- a) Menyusun (*Arrange*)

²⁴ Rusman Latief, Yusiatic Utud, *op.cit*, hlm.70

²⁵ *Ibid*, Hlm. 36.

²⁶ Harie Zurya, Skripsi 2019, “Peran Motion Graphic Riau Televisi dalam Menyajikan Bursa Niaga”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diakses pada 7 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merekonstruksi atau menyusun ulang gambar bergerak (A/V Audio Video) sesuai dengan ide cerita yang ingin disampaikan. Susunan ini disesuaikan dengan script awal dan hasil produksi.

b) Memotong (*Trimming*)

Memotong bukan berarti menghilangkan bagian (A/V) yang tak terpakai dan membuangnya begitu saja, memotong disini adalah memendekan (A/V) sesuai dengan penempatan waktu sebuah cerita agar menghasilkan *cuttingan* yang mulus.

c) Menggabungkan (*Combine*)

Membentuk sequence menjadi cerita yang utuh. Menggabungkan juga dapat diterjemahkan menyatukan shot-shot yang telah di-trim menjadi cerita satu kesatuan yang utuh membentuk sekuen (*sequence*).

d) Membetulkan (*Correction*)

Mengkoreksi atau membetulkan dalam editing bisa jadi mengganti, menambah, dan mengurangi shot yang sejak awal telah disusun menjadi satu cerita yang utuh oleh karena sesuatu hal dan atas penilaian serta pertimbangan maka proses pembetulan mutlak dijalani. Tahapan ini biasanya telah mendekati *online editing* yakni tahapan dimana proses penambahan *visual effect* dan *audio effect* mulai ditambahkan. *Grading color*, pencahayaan, kebocoran *shot* juga biasanya ada diproses *correction*.

e) Membangun (*Construction*)

Membangun sebuah bangunan cerita yang utuh adalah tugas bagi seorang editor, bagaimana ia harus meracik *shot-shot* yang ada untuk kemudian dipercantik dipoles, agar jalan cerita yang Anda susun menarik untuk ditonton di sini editor berperan sebagai *storyteller* yang baik. seorang sutradara juga berkewajiban mendampingi editor pada saat melaksanakan penyuntingan gambar.²⁷

2) Faktor Pemilihan Gambar Dalam Editing

Roy Thompson Christopher J. Bowen menyebutkan dalam bukunya "*Grammar of the Edit Second Edition*" ada 6 faktor penunjang dalam

²⁷ Anton Mabururi, *op.cit.* Hlm, 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengedit sebuah karya visual program televisi dan film, 6 faktor di bawah ini adalah sebuah konvensi dan sekaligus dasar untuk melakukan editing atau pemotongan terhadap suatu shot yang biasanya seorang editor dihadapkan pada banyak pilihan gambar (*shot*), factor pemilihan gambar dalam editing tersebut adalah :

a) Informasi (Information)

Hal ini karena setiap gambar (*shot*) yang tersaji adalah merupakan realitas informasi yang telah direncanakan untuk diambil gambarnya. Mengingat tugas utama seorang editor adalah melibatkan dua unsur dalam diri manusia yakni secara emosional (antara lain: membuat mereka tertawa, menangis berteriak, menjerit ketakutan dll) dan secara mental (antara lain: membuat mereka berpikir, mengira, mengantisipasi dll) seorang editor yang baik adalah membawa sebuah alur cerita yang bergerak maju dan menyajikan gambar yang memberi informasi baru bukan sebuah repetisi atau pengulangan. Meskipun shot yang diambil sangat indah, tetapi jika tidak mampu memberi informasi yang baru bagi penonton maka itu bisa diabaikan bagi seorang editor dan ini berlaku untuk editing program acara televisi, video dan film apapun. Dengan kata lain seorang editor harus mampu menjaga ritme informasi.

b) Motivasi (*Motivation*)

Shot (gambar) yang baru Anda potong telah menyediakan informasi baru, Di dalam terminologi sebuah gambar (*shot*), motivasi diterjemahkan dengan mencontohkan pergerakan sebuah subjek atau diamnya suatu objek. Intinya setiap shot harus ada motivasi dan tujuannya atau dengan kata lain saling berkorelasi meskipun tidak kontinuiti.²⁸ Gambar yang dipilih harus jelas dapat dimengerti penonton. Jangan menggunakan gambar yang dapat menimbulkan interpretasi lain atau keragu-raguan dalam benak penonton,²⁹

c) Komposisi Gambar (*Shot Composition*)

²⁸ *Ibid*, Hlm. 44

²⁹ Morissan, M. A, *op.cit.*, Hlm, 222.

Selain itu editor harus mampu memotong gambar (*shot*) dengan posisi yang pas dengan penggunaan transisi yang pas, editor harus memperhatikan komposisi gambar juga agar dapat gambar dapat seolah berbicara dengan sendirinya. Di dalam proses pengambilan gambar cukup menunjang kebutuhan editor, ada empat bagian yang perlu Anda perhatikan, *framing* (pembingkaiian gambar), *illusion of depth* (kedalaman dalam dimensi gambar), *subject or object* (subjek atau objek gambar), dan *colour* (warna). Bila satu saja kehilangan satu bagian misalnya *framing*-nya baik, *depth*-nya cantik, warnanya indah, tetapi objeknya kurang tepat, gambar (*shot*) itu dianggap sudah gagal dan penyampaian pesan kepada penonton akan sulit tercapai.

d) Sudut Pengambilan Gambar (*Camera Angle*)

Sudut pengambilan gambar bagi penata kamera akan memberikan kekuatan dari sebuah *shot* itu sendiri. Selain itu, menempatkan arah pandangan mata dari penonton sehingga apabila arah ini salah maka penonton juga akan mempunyai pandangan yang salah dari sebuah *shot*. Bila hal itu terjadi maka seluruh elemen yang ada dalam sebuah *shot* menjadi tidak berlaku lagi. Walaupun warnanya indah, suaranya sempurna dan objeknya tepat, tetapi kalau *camera angle*-nya salah, arah pandang *shot* menjadi gagal.

e) Kesenambungan (*Continuity*)

Editor harus berkonsentrasi menciptakan kontinuiti yang sesuai untuk menyambung *shot-shot* yang telah diciptakan oleh penata kamera. Kontinuitas dari sambungan *shot shot* yang dapat melengkapi isi cerita karya visual. Hal yang harus dilakukan editor adalah membuat potongan-potongan gambar tersebut sesuai dengan kontinuitas yang diinginkan.³⁰ Rangkaian gambar itu harus mempunyai informasi atau cerita yang diperlukan untuk mendukung argumen yang dikemukakan. Transisi atau

³⁰ Anton Mabruhi, *Teori Dasar Editing Program Acara Televisi dan Film*, (Depok: Mind 8 Publishing House, 2014) Hlm. 47

sambungan antara gambar tidak boleh bertentangan dengan logika kontinuitas yang dimiliki penonton.³¹

f) Suara (*Sound*)

Sound (suara) yang baik dalam program acara televisi dan film merupakan elemen yang akan sangat berdampak, karena faktor suara yang sangat mempengaruhi makna gambar. *Shot* sangat dipengaruhi dan mempengaruhi kebutuhan suara, baik dalam bentuk *sound effect*, *live sound record* hingga ke pembuatan musik ilustrasi pendukung suasana.³²

3) Metode *Editing* Televisi

Dalam editing televisi terdapat dua metode paling mendasar, yaitu :

a) Editing *Linier*

Editing linier ini menggunakan cara perekaman/ penyusunan gambar yang berurutan gambar yang diinginkan sesuai dengan urutan pada naskah, semuanya harus diedit secara terurut dan tersusun sesuai naskah.³³ Secara teknis, jika editor melakukan kesalahan dititik awal dari seluruh adegan film maka proses editing harus diulangi dari titik kesalahannya tersebut dan diteruskan kebelakang persis seperti apa yang telah dikerjakan. Metode ini biasa digunakan pada program live. Perangkat yang digunakan dalam *editing linier* yaitu *Video Mixer, Audio Mixer, VTR, Monitor, Player VHS/Beta/Digital*³⁴

b) Editing *Nonlinier*

Editing *nonlinier* ini adalah proses penyusunan gambar yang dilakukan secara acak atau *random*, penyusunan gambar bisa dimulai dari pertengahan suatu acara, kemudian awal dari suatu program acara tersebut dan seterusnya hingga program acara tersebut selesai. Tidak harus disusun secara tersusun dan berurutan, tetapi pada akhir proses harus diurutkan kembali sesuai alur cerita dari naskah.³⁵

³¹ Morissan, M. A, *op.cit.*, Hlm, 228.

³² Anton Mabruuri, *op.cit.*, Hlm. 49.

³³ Rusman Latief, Yusiatie Utud, *op.cit.*, hlm 69

³⁴ Anton Mabruuri, *op.cit.*, Hlm, 62.

³⁵ Andi Fachruddin, *op.cit.*, Hlm, 421.

Sebelum pengeditan dimulai, semua materi yang rekaman harus terlebih dahulu ditransfer ke hard drive sistem pengeditan, yang dapat berupa laptop, komputer *desktop*, atau *workstation* yang dirancang khusus untuk pengeditan pasca produksi. Setelah semua klip video dan audio berada di hard drive sistem pengeditan, editor dapat memanipulasinya seperti halnya mengedit teks dengan program pengolah kata. editor dapat memanggil, memindahkan, memotong, menempel, dan bergabung dengan berbagai bidikan atau segmen audio seperti kata, kalimat, dan paragraf saat mengedit dokumen. Metode ini disebut nonlinier karena editor dapat memanggil klip atau bingkai apa pun terlepas dari urutan pengambilannya. Hampir semua perangkat lunak NLE memungkinkan editor menghasilkan urutan video dan audio full-frame resolusi tinggi, dan gerak penuh. Editor juga dapat memutuskan untuk pertama kali menghasilkan pemotongan kasar dengan resolusi rendah, menyusunnya di EDL (*Edit Decision List*). Daftar ini kemudian menjadi panduan untuk rekaman master edit resolusi tinggi akhir, yang digunakan untuk duplikasi atau siaran program.³⁶

Pengeditan non linear jauh lebih mudah dan cepat, karena *Nonlinear editing* memungkinkan pengeditan dilakukan secara acak, pengeditan tidak mutlak harus dikerjakan dari awal hingga akhir secara urut. Metode penyuntingan Video ini dilakukan dengan menggunakan *software* komputer seperti *Avid*, *Adobe Premier*, *Ulead*, *Pinacle*, maupun *Final Cut Pro*. Singkatnya editing *nonlinier* merupakan metode editing dengan menggunakan peranti lunak komputer atau digital.³⁷ Sedangkan untuk proses pengolahan *audio* menggunakan *software Adobe Audition*, *Soundforge*, *Pro Tools*, *Sonar Cake Walk*, dan *Nuendo*.

Dalam proses *editing nonlinier* memiliki beberapa tahap yang di lalui, Anton Mabruhi dalam konsepnya menjelaskan ada 6 tahap dalam proses *editing nonlinier* yaitu:

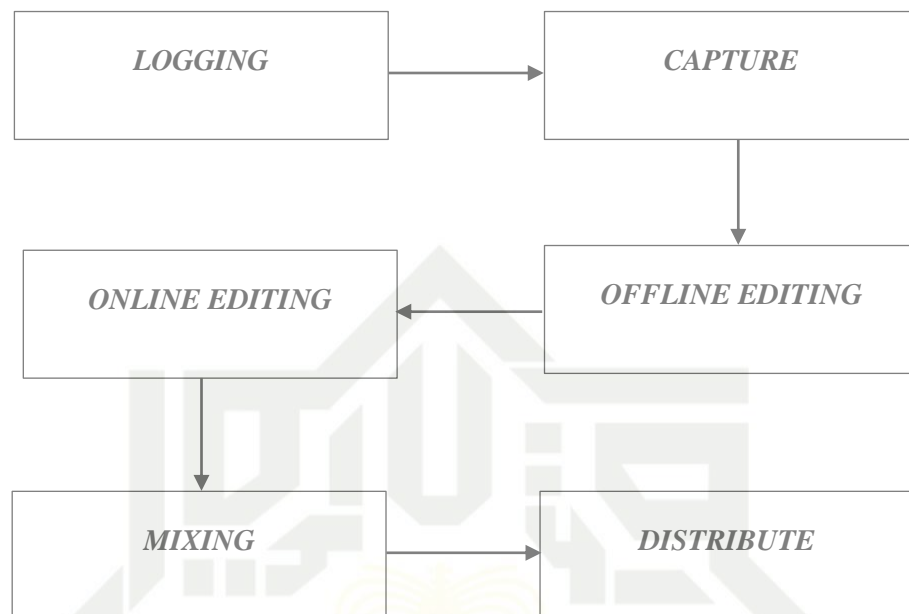
³⁶ Agus Zubaidi Isroil, Skripsi 2008 “*Proses Editing Film ‘Sang Dewi’*”, Universitas Mercu Buana, diakses pada 8 Mei 2020

³⁷ Rusman Latief, Yusiatie Utud, *op.cit*, hlm.68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Gambar II.1

(Tahap Proses *Editing Nonlinier*)a) *Logging*

Logging merupakan proses editor mencatat kembali semua hasil *shooting* berdasarkan catatan *shooting* dan gambar.³⁸ Dalam *logging* *timecode* (nomor kode yang berupa digit *frame*, detik, menit, dan jam yang dimunculkan pada video) dan hasil pengambilan setiap shot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu pengarah acara akan membuat editing kasar yang sesuai dengan gagasan yang ada dalam *synopsis* dan *treatment*.

b) *Capture*

Capture adalah sebuah proses transfer data bahan baku program televisi atau film ke dalam suatu wadah yang ingin diedit, bisa seperti *hardisk* dan tempat penyimpanan file lainnya.³⁹ Proses ini dilakukan dengan cara mentransfer gambar (A/V) dari *memory card*, *video cassette*,

³⁸ Rusman Latief, Yusiatie Utud, *op.cit*, hlm.131

³⁹ *Ibid*, hlm 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CD,DVD dan sejenisnya yang akan diedit ke dalam device editing yang tersedia.

c) *Offline editing*

Offline editing adalah proses editing awal untuk memilih gambar yang baik dari rekaman asli hasil liputan. *Offline editing* ini dapat dilakukan dengan menambah gambar dari *stock shot* lain sesuai kebutuhan adegan.⁴⁰ Dalam *editing offline* dilakukan proses memotong gambar, Istilah memotong bukan berarti menghilangkan bagian (A/V) sisa yang tak terpakai dan membuangnya begitu saja, memotong disini adalah memendekkan (A/V) sesuai dengan penempatan waktu sebuah cerita.⁴¹ Hasil dari editing pada tahap ini masih merupakan editing kasar (*rough cut*). Tujuan editing pada tahap ini adalah untuk memperoleh *edit decision list (EDL)* yang berupa data *time code*, deskripsi *shot* dan lain-lain yang akan digunakan pada tahapan selanjutnya.

d) *Online editing*

Online editing adalah tahapan editing dimana editor mulai memperhalus hasil *offline*, memperbaiki kualitas hasil dan memberi tambahan transisi serta efek khusus yang dibutuhkan. Proses ini akan mengikuti *rough cut* dari offline editing tadi serta menambahkan efek-efek khusus sesuai kebutuhan dan penambahan transisi dan lain sebagainya yang akan memperindah dan memperjelas tayangan.⁴²

e) *Mixing*

Proses *mixing* adalah proses penyesuaian suara dalam proses akhir pembuatan program televisi maupun film. *Mixing* juga dapat berupa penambahan efek musik pada suatu program dengan memperhatikan kepentingan efek musik tersebut dengan gambar, adapun penambahan

⁴⁰ Ibid, hlm 151

⁴¹ Anton, Mabruhi, Op. cit., Hlm. 9.

⁴² Mulya Candra Deva. Skripsi 2018. "Peran Editor Dalam Program Indonesia Membangun." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di akses pada tanggal 7 Mei 2020

dubbing, soundeffect, memainkan tempo musik sehingga pesan akan lebih tersampaikan.⁴³

f) *Distribute*

Distribute adalah akhir dari suatu tahapan editing dimana *file project* akan di *export* sesuai kebutuhan pada saat akan melakukan *preview*. Umumnya pada saat melakukan *distribute* semua file video yang telah selesai di-*picture lock* dan telah melalui tahapan *render*. Hal ini dilakukan agar file yang telah di *fine cut* benar-benar sesuai naskah sedangkan proses *render* berfungsi agar seluruh file *project* tidak tersendat pada saat *preview*/penayangan⁴⁴

3. Program Kabar Riau di Dumai Vision

Dumai Vision merupakan televisi lokal di kota Dumai yang sudah berdiri cukup lama dan masih eksis hingga saat ini, disiarkan melalui jasa jaringan tv kabel milik PT. Dumai Mandiri Jaya yang berada di Kota Dumai dengan status hukum badan usaha. Dumai Vision mulai beroperasi pada 12 Januari 2012 yang diresmikan oleh Zainul Ikhwan selaku ketua KPID, dan mendapatkan izin operasi pada tanggal 1 Februari 2012.⁴⁵

Program Kabar Riau adalah salah satu program yang berada di stasiun televisi lokal yang berbasis televisi kabel yaitu Dumai Vision. Program ini dikemas dalam bentuk berita keras (*hardnews*) namun terkadang untuk menarik penonton terdapat berita lunak (*softnews*) pula. Program Kabar Riau adalah program yang memiliki target *audience* remaja hingga dewasa yang ada di Kota Dumai. Program ini berisi tentang peristiwa, kejadian hingga informasi hiburan yang ada di Riau, khususnya Kota Dumai. Berdurasi 60 menit atau 1 jam, ditayangkan setiap hari pada pukul 7 pagi, 4 sore, dan 7 malam yang ditayangkan berulang.

⁴³ Rusman Latief, Yusiatie Utud, *op.cit.*, hlm.141

⁴⁴ Anton, Mabruri, *op.cit.*, Hlm. 54.

⁴⁵ Upi Destiana Suganda, 2018 “Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Kota Dumai” Jurnal FISIP Universitas Riau, diakses pada tanggal 7 Mei 2020

Keunggulan Dumai Vision dapat dilihat dari keuntungannya yang merupakan channel dari jaringan televisi berbayar, karena channel televisi lokal lainnya yang menggunakan UHF atau bukan channel dari televisi berbayar menumpang untuk tayang di televisi berbayar/televisi kabel. Keunggulan Dumai Vision yang lainnya adalah frekuensi para pesaing Dumai Vision belum cukup luas dibandingkan Dumai Vision, dimana sudah lebih dari 50.000 penonton yang dapat mengakses dan menonton channel Dumai Vision.⁴⁶ Selain itu Dumai Vision dapat menanyakan langsung tanggapan penonton Dumai Vision terhadap tayangan Dumai Vision melalui kurir yang setiap bulannya mengunjungi rumah-rumah warga untuk menagih bulanan televisi kabel.⁴⁷

B. Kajian Terdahulu

SKRIPSI			
NO	NAMA PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN DAN PERBEDAAN DENGAN SKRIPSI PENELITI
1.	Agus Zubaidi Isroil (2008)	Proses Editing Film 'SANG DEWI'	Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana proses editing baik <i>offline</i> maupun <i>online</i> dari film 'Sang Dewi' yang mana menurut peneltnya memiliki hasil yang sangat 'kena' kepada penonton. Metode yang digunakan adalah deskriptif dimana menuturkan dan menfasirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat

⁴⁶ Sumber Arsip Dinas Komunikasi dan Infomasi Kota Dumai Bidang IKP 2020

⁴⁷ Upi Destiana Suganda, 2018 "Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Kota Dumai" Jurnal FISIP Universitas Riau diakses pada tanggal 7 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>penelitian di <i>Big Daddy Production</i>.⁴⁸ Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada objeknya, yaitu proses editing film serta penggunaan teorinya.</p>
2.	Mulya Candra Deva, (2018).	Peran Editor Video dalam Program Indonesia Membangun di TVRI Riau.	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor dalam program acara Indonesia Membangun di TVRI Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Gatekeeper bertujuan untuk memilih atau menyeleksi isi berita baik dalam bentuk naskah atau pun dalam bentuk gambar agar dalam penayangan berita sesuai dengan kode etik jurnalistik.⁴⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah terletak pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan subjek peran editor dan objek pada Dumai Vision. Penelitian mulya candra deva menggunakan Teori peran Dan Gatekeeper.</p>

⁴⁸ Agus Zubaidi Isroil, Skripsi 2008 “*Proses Editing Film ‘Sang Dewi’*”, Universitas Mercu Buana, diakses pada 8 Mei 2020

⁴⁹ Mulya Candra Deva. Skripsi 2018. “Peran Editor Dalam Program Indonesia Membangun.” Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di akses pada tanggal 7 Mei 2020

JURNAL

1.	Edison, Reski Pulpi Tambes (2019)	Peran Editor Video dalam Produksi Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru	Pada penelitian dijelaskan bahwa peranan seorang editor sangat berpengaruh dalam tahapan pasca produksi, tidak hanya melakukan editing namun editor disini juga diperkenankan untuk dapat melihat langsung ke lapangan agar mempermudah proses editingnya karna sudah terbayang apa yang akan diedit dan dapat mengingat apa yang terjadi di lapangan hingga mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam editing. ⁵⁰ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitiannya yang menguatkan pada peran editornya, kualitas SDMnya sangat diperhitungkan dalam produksi suatu program acara televisi di CeriaTV.
2.	Upi Destiana Suganda, (2018)	Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi	Jurnal penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan Dumai Vision untuk selalu tetap eksis sebagai salah satu televisi lokal di Kota Dumai dan tetap

⁵⁰ Reski Pulpi Tambes, 2019 “Peran Editor Video dalam Produksi Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru”; Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Lokal di Kota Dumai	menjadi kepercayaan masyarakat Kota Dumai. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai bagaimana strategi Dumai Vision dalam mempertahankan eksistensinya. Dimana peneliti menggunakan teori ekologi media dari Dimmick dan Rohtenbuhler mengenai eksistensi media, yang mengungkapkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi atau kelangsungan hidupnya sebuah media memerlukan sumber penunjang hidup yakni, content, audience, capital. Penelitian ini dilakukan dengan penyajian analisis data secara deskriptif. ⁵¹ Peneliti menggunakan jurnal ini untuk mendapatkan beberapa data yang telah diperoleh sebelumnya oleh peneliti Dumai Vision sebelumnya.
3.	Pungky Ajeng Wulandari, (2016)	Teknik Editing dalam Film Televisi ‘Mesin Fotokopi’	<i>Massive</i> -nya perkembangan televisi saat ini lebih menunjukkan bahwa televisi beralih fungsi menjadi ladang bisnis dan investasi. Hal ini terjadi akibat

⁵¹ Upi Destiana Suganda, 2018 “Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Kota Dumai” Jurnal FISIP Universitas Riau diakses pada tanggal 7 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pemirsa cenderung bersifat pasif terhadap suguhan tayangan televisi. Minimnya tayangan televisi untuk anak sangat berpengaruh untuk perkembangan anak. Sebuah program bisa tayang tak lepas dari peran seorang editor dan untuk memasarkan suatu program, kemasan bagus dan menarik adalah tugas penting dari editor, dengan cara menggabungkan video dan audio, menjadi satu kesatuan utuh agar nantinya bisa dinikmati oleh masyarakat.⁵²</p>
--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian yang akan di lakukan. Dengan dilatar belakangi kerangka teori, selanjutnya penulis merumuskan suatu kerangka pikir yang nantinya dapat dijadikan tolak ukur dalam penelitian.

Dalam kerangka pikir ini peneliti memfokuskan pada bagian pascaproduksi karena dalam sebuah pasca produksi akan melalui tahapan yang dijelaskan Anton Maburri dalam konsepnya tahapan dalam proses pasca produksi yaitu :

1. *Logging*

⁵²Pungy Ajeng Wulandari, "Teknik Editing dalam Film Televisi 'Mesin Fotokopi'" Universitas Bina Nusantara, 2010, diakses tanggal 10 Mei 2020

Logging adalah proses editor memotong gambar dan mencatat waktu pengambilan gambar, dan memilih *shot-shot* yang ada, disesuaikan dengan *camera report*.

2. *Capture*

Capture adalah proses memasukkan/mentransfer gambar (A/V) dari *drive*, *video cassette*, CD, DVD dan Memory Drive yang akan diedit ke dalam computer.

3. *Offline editing*

Offline editing merupakan sebuah proses menata gambar sesuai dengan skenario dan urutan shot yang telah ditentukan sutradara. Dalam tahapan ini terjadi aktivitas memanggil gambar yang telah di-logging dan di-*Capture* sebelumnya untuk diurutkan sesuai konsep cerita.

4. *Online editing*

Online editing adalah tahapan editing dimana editor mulai memperhalus hasil *offline*, memperbaiki kualitas hasil dan memberi tambahan transisi serta efek khusus yang dibutuhkan. Termasuk di dalamnya menambah efek pesanan klien (seorang producer) yang disampaikan pada saat *preview*.

5. *Mixing*

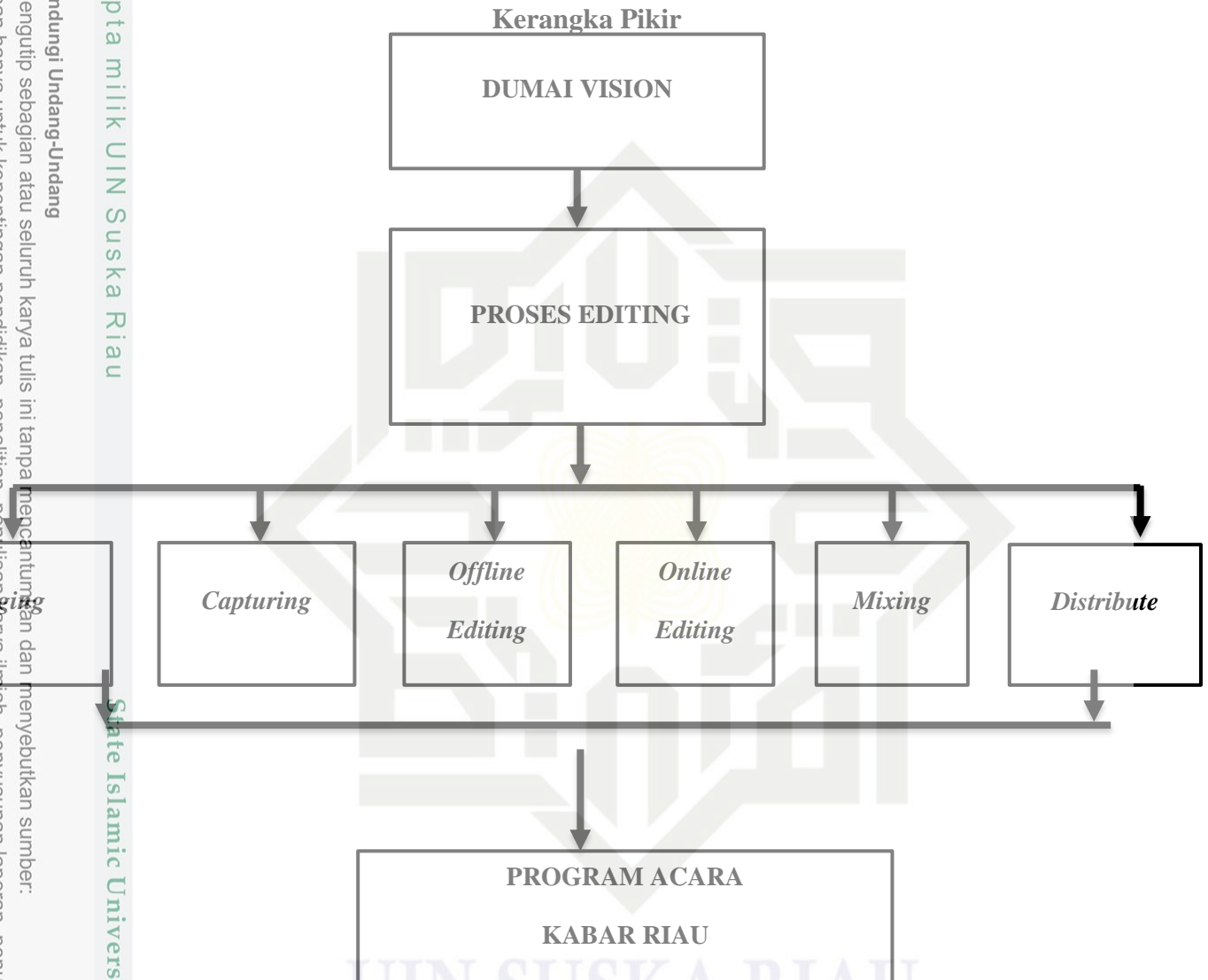
Mixing berkaitan dengan *synchronizing audio* dan juga pemberian ilustrasi music maupun audio efek khusus yang dibutuhkan.

6. *Distribute*

Distribute adalah akhir dari suatu tahapan editing dimana file project akan di *export* sesuai kebutuhan pada saat akan melakukan screening (pemutaran)⁵³

⁵³ Anton, Mabruri, Op. cit., Hlm. 54

Gambar II.2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari kerangka pikir diatas dapat peneliti jelaskan bahwa, proses editing video dalam program Kabar Riau ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh editor, yaitu *Logging*, *Capture*, *Editing Offline*, *Editing Online* dan *Mixing* setelah editing selesai di dapatkan hasil video program acara yang kemudian masuk ketahap ketiga yaitu *Distribute*, *Distribute* video disiarkan/ditayangkan oleh stasiun Dumai Vision sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁵⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai peneliti deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor stasiun televisi Dumai Vision, yang beralamat di Jl. Jeruk No.49, kel. Rimba Sekampung, kec. Dumai Kota, Kota Dumai, Riau. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pasca diseminarkannya proposal ini dan dalam jangka waktu 3 bulan Oktober-Desember 2020.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang subjek atau orang secara individu maupun kelompok.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi.

⁵⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006),

⁵⁵ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data

Data sekunder penulis berbentuk dokumentasi dan laporan-laporan guna untuk mengetahui secara detail atau mendalam proses editing program televisi Kabar Riau di Dumai Vision.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Informan Key

Dalam penelitian ini informan utama (key) yaitu editor program siaran Kabar Riau di Dumai Vision yaitu Ibu Putri Oktavia dan Ibu Azua Liza, karena editor yang bertugas dalam melakukan editing audio & video hasil shooting secara baik untuk menjadikan sebuah program layak untuk di siarkan.

2. Informan Sekunder

Dalam penelitian ini penulis juga mewawancarai penulis naskah dan juga jurnalis lapangan yang merangkap sebagai *camera person* juga yaitu Ibu Eli Dawati, karena perannya juga berpengaruh mengarahkan proses editingnya. Hal ini peneliti lakukan agar supaya mendapatkan informasi yang lebih terperinci.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset seorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan (narasumber) seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting dalam suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data pada riset kualitatif. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam Wawancara mendalam adalah mengumpulkan data atau informasi dengan cara dengan cara bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban.⁵⁶

Narasumber dalam penelitian ini adalah dua orang Editor Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision yang bertanggung jawab dalam proses editing program, serta *camera person* yang merangkap menjadi penulis naskah program Kabar Riau di Dumai Vision, karena *camera person* juga ikut dalam proses editing. Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data, penulis mengambil jenis wawancara mendalam (*Depth Interview*). Wawancara mendalam adalah mengumpulkan data atau informasi dengan cara dengan cara bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai kontrol atas respon informan, artinya informan bebas memberikan jawabannya.

2. Observasi

Observasi disini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) semua objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif., yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diriset.⁵⁷

Di penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung kepada editor dan prosesnya melakukan editing untuk program acara Kabar Riau di Dumai Vision yang dimana apakah sudah sesuai dengan *Standard*

⁵⁶ Prof. Dr Hj. Sedarmayanti, Metodologi Penelitian, (Bandung: Mandar Maju, 2011) hlm

⁵⁷ Ibid, hlm 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Operation Procedure (SOP) yang berlaku di Dumai Vision. Pengamatan dilakukan dari awal hingga program disisarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interupsi data.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen seperti struktur organisasi, tulisan, gambar ataupun hasil karya yang sudah dihasilkan program Kabar Riau di Dumai Vision.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁵⁹

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan trigulasi data untuk menghubungkan tiga data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dalam satu data utama. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang disuguhkan terjadi pada objek yang diteliti.

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya, teknik ini sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan

⁵⁸ Ibid, hlm 86

⁵⁹ J. Lexy Moeleng, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004) hlm 330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari berbagai pandangan, dengan kata lain peneliti bisa melakukan *check and re-check* temuannya dengan cara membandingkan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. data yang dikumpulkan adalah berupa katakata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan, data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan, atau dokumen resmi lainnya.⁶⁰

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi kedalam 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Merupakan data yang diperoleh dan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal yang penting dalam Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Merupakan teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Sesuai dengan topik pembahasan terkait Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision.

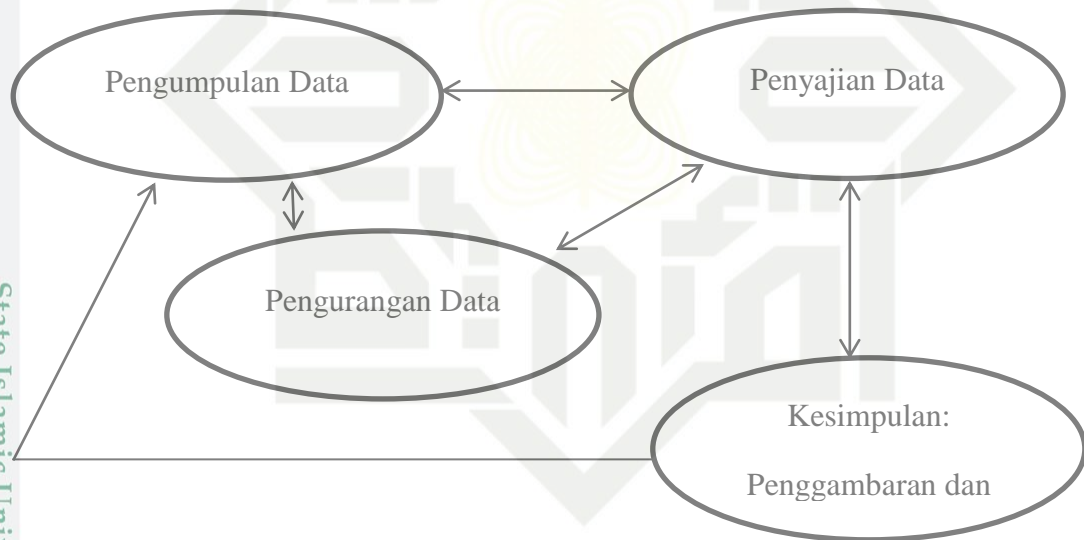
3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang

⁶⁰ *Ibid*, hlm 11

kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian sesuai indikator kerangka pikir yaitu: Tahap yang pertama adalah pra editing (Logging, Capture) Tahap kedua Editing (Editing offline, Editing online dan Mixing) setelah editing selesai di dapatkan hasil video program acara yang kemudian masuk ketahap ketiga yaitu *distribute*, ketika video disiarkan/ditayangkan oleh stasiun Dumai Vision sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Kaitan antara analisis data dengan pengumpulan data disajikan oleh miles dan huberman dalam diagram berikut:



Gambar III.1: Miles dan Huberman (1992)

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Dumai Vision

Dumai Vision yang beralamat di Jalan Jeruk No 47, Kelurahan Rimba Sekampung, Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai Provinsi Riau, Indonesia adalah salah satu perusahaan swasta daerah yang menyelenggarakan bidang usaha penyiaran melalui jasa jaringan tv kabel milik PT Dumai Mandiri Jaya yang berada di Kota Dumai dengan status hukum badan usaha.



Gambar IV.1
Logo Dumai Vision

Pada mulanya Kota Dumai hanya memiliki satu channel televisi lokal yaitu DKD (Dewan Kesenian Dumai) TV yang berdiri pada tahun 2008, namun perusahaan bangkrut di tahun 2012. Ditahun 2012 munculah Dumai Vision yang berawal dari jaringan tv kabel yang terus mengembangkan perusahaannya hingga saat ini. Di tahun 2012 hadir Dumai TV yang sampai saat ini belum memiliki banyak program, tahun 2014 muncul Neka Vision yang statusnya sama dengan Dumai Vision yang menggunakan jaringan tv kabel namun tidak banyak diketahui oleh masyarakat dan mereka belum mempunyanyi banyak program yang menarik. Pada tahun 2015 Dumai Pesisir (Dupe TV) hadir dan mulai meniti karir agar namanya dikenal oleh masyarakat kota Dumai, sedangkan TVRI Riau dan Riau Televisi (Rtv) mulai hadir di Kota Dumai sudah cukup lama namun mereka bukan merupakan televisi lokal yang ada di Kota Dumai. Dumai Vision merupakan televisi lokal di kota Dumai yang sudah berdiri cukup lama dan masih mengudara di Kota Dumai.

Keunggulan Dumai Vision dapat dilihat dari keuntungannya yang merupakan *channel* dari jaringan televisi berbayar, karena *channel* televisi lokal lainnya yang menggunakan UHF atau bukan *channel* dari televisi berbayar menumpang untuk tayang di televisi berbayar/televiisi kabel. Keunggulan Dumai Vision yang lainnya adalah frekuensi para pesaing Dumai Vision belum cukup luas dibandingkan Dumai Vision, selain itu Dumai Vision dapat menanyakan langsung tanggapan penonton Dumai Vision terhadap tayangan Dumai Vision melalui kurir yang setiap bulannya mengunjungi rumah-rumah warga untuk menagih bulanan televisi kabel.

Sejumlah program acaranya diproduksi sendiri disamping menerima program dari *production house* (PH) lain. Untuk senantiasa menjaga *image* positif dimata publik mengingat banyaknya stasiun televisi swasta yang muncul dewasa ini terutama televisi nasional maupun internasional, sejumlah program yang diproduksi dan ditayangkan di Dumai Vision lebih cenderung bernuansa budaya selain dibarengi oleh program yang bersifat informasi peristiwa, pendidikan, pembangunan serta *event* dan *entertainment* guna menyetarakan perkembangan zaman dan menjaga eksistensi ditengah ketatnya persaingan.

Dumai Vision terus berupaya meningkatkan mutu program dengan memahami minat dan selera para pemirsanya serta mempertimbangkan siklus kegiatan yang dilakukan dengan menempatkan suatu program acara pada jam penayangan yang tepat. Untuk menyajikan program yang layak, positif, informatif dan diminati pemirsa di Kota Dumai, maka setiap program yang ditayangkan wajib melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Melihat segmen, kebutuhan dan keinginan pemirsa.
2. Membuat atau memilih program acara yang sesuai dengan segmen pemirsa.
3. Mensensor program-program acara yang akan ditayangkan agar bebas dari kepentingan-kepentingan pihak tertentu dan tidak menyinggung P3-SPS.
4. Melakukan evaluasi secara berkala atas program yang telah disusun, baik dalam kurun waktu bulanan, 6 bulanan atau bahkan tahunan.

Kemudian didukung oleh teknologi yang memadai (digital) serta jaringan kabel yang tersebar ditujuh kecamatan wilayah Kota Dumai yaitu Kecamatan Dumai Timur, Dumai Barat, Dumai Kota, Dumai Selatan, Medang Kampai, Bukit Kapur serta Sei Sembilan. Siaran Dumai Vision sudah mampu dan dapat memikat hati pemirsanya, terutama masyarakat Kota Dumai. Dumai Vision mulai beroperasi pada 12 Januari 2013 yang diresmikan oleh Zainul Ikhwan selaku ketua KPID. Sejalan dengan perkembangannya, kini telah mampu mensejajarkan diri dan bahkan mengungguli siaran televisi lokal lainnya dalam hal rating dan pangsa pasar pemirsa. Dan hal ini membuktikan jika kehadiran Dumai Vision sangat mendukung adanya globalisasi dibidang informasi yang bersifat mendidik serta menghibur khalayak masyarakat. Atas landasan tersebut, para pengelola televisi lokal berharap Dumai Vision mampu mengubah atmosfir pertelevisian daerah yang ada di Indonesia.

B. Visi dan Misi Dumai Vision

Sebagai perusahaan yang juga berperan sebagai alat kontrol sosial, Dumai Vision memiliki visi “ Menjadi Televisi Lokal Terkemuka dengan Tayangan Program Berkualitas, Bernuansa Budaya dan Mendidik ”.

Sedangkan misi serta motto yang diemban Dumai Vision mengarah pada *Futuristic, Innovative, Satisfactory* dan *Hummanity* yang artinya berorientasi melalui sistem kerja yang profesional hingga menjadi yang terbaik dari yang baik, menyajikan informasi yang akurat, tepat dan membangun, mampu menjadi trendsetter dengan ide-ide cemerlang dan mendidik, peduli dan mengutamakan kepentingan masyarakat, serta peduli terhadap kelestarian lingkungan alam.

C. Profil Dumai Vision

Dumai Vision merupakan stasiun televisi lokal di Kota Dumai yang mengudara menggunakan jaringan TV Kabel PT. Dumai Mandiri Jaya, yang diresmikan pada 12 Januari 2013 yang diresmikan oleh Zainul Ikhwan selaku ketua KPID.

Dumai Vision juga merupakan salah satu media yang membantu bisnis ataupun pergerakan *event* yang ada di Kota Dumai untuk dapat mempromosikan barang, jasa, ataupun dokumentasi *event* yang nantinya juga akan ditayangkan di Dumai Vision. Ini merupakan paket terpisah dari tayangan biasanya, dimana masyarakat diberikan slot untuk meletakkan hal yang ingin dipromosikan di Dumai Vision dengan bayaran sesuai paket yang disediakan oleh pihak Dumai Vision.

Masyarakat cukup terbantu dengan adanya *channel* televisi lokal seperti Dumai Vision ini dikarenakan memiliki target pasar yang jelas yaitu masyarakat pengguna TV kabel Kota Dumai yang berjumlah kurang lebih 50.000.⁶¹

Adapun program yang terdapat di Dumai Vision adalah Kabar Riau yang berisi pemberitaan baik *hardnews* maupun *softnews*. Namun, sangat disayangkan terkait pandemi Covid-19, Dumai Vision memfokuskan produksinya untuk iklan dan promosi beberapa Program mulai ‘bungkus’ dan mungkin akan kembali ditayangkan ketika kondisi sudah mulai membaik. Seperti ada acara dialog rutin bersama Gugus Tugas Covid-19 Kota Dumai yang bertujuan mengedukasi masyarakat terkait Covid-19.

⁶¹ Data Kearsipan Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Dumai, bidang IKP 2020. Diakses pada tanggal 10 Mei 2020

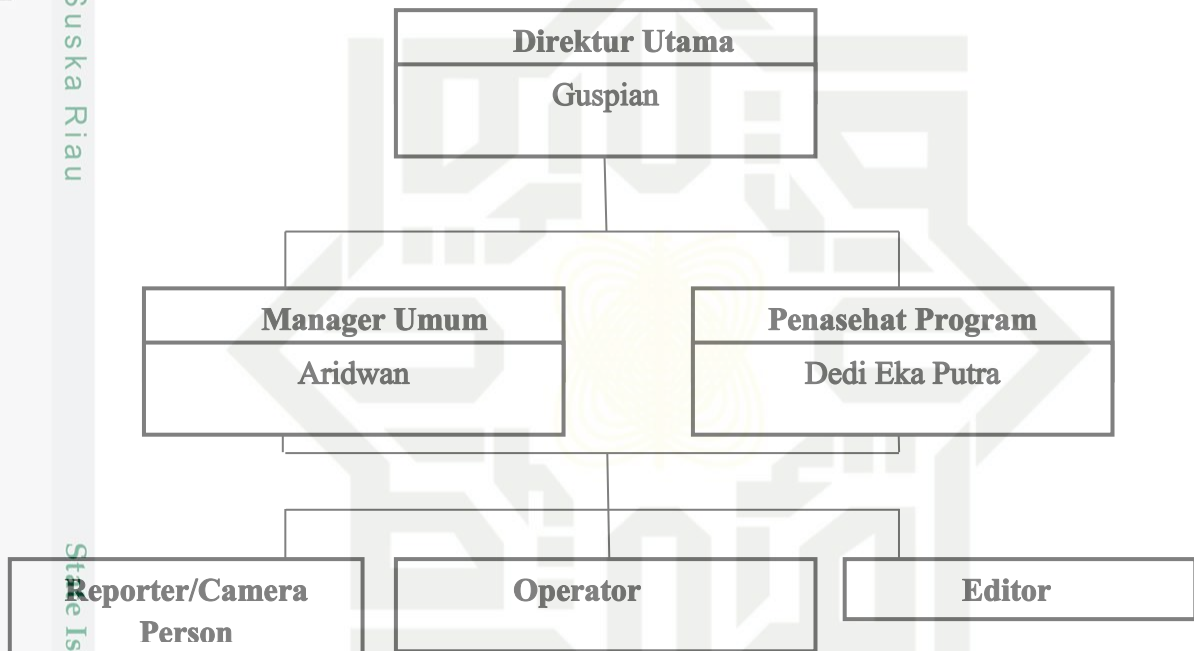
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dumai Vision dipimpin oleh seorang Direktur Utama yaitu Pak Guspian dan sebagai Manajer Umumnya yaitu Pak Aridwan. Memiliki Penasehat Program, memiliki beberapa anggota yang merangkap tiap divisinya, satu orang bahkan bisa memiliki 3 peran di Dumai Vision.

Bagan Struktur Organisasi Dumai Vision



Gambar IV.2

Struktur Organisasi Dumai Vision

(Sumber: Wawancara Editor Ibu Putri Oktavia)

Direktur Utama	:	Guspian
Manager Umum	:	Aridwan
Penasehat Program	:	Dedi Eka Putra
Camera Person/Reporter	:	Ellyda Wati Putri Oktavia

Toni Marisi
 Erick
 Budi Andrian S
 Irmayani
 Yuliana
 Dubber : Ellyda Wati
 Editor : Azua Liza
 Putri Oktavia
 Operator : Azua Liza

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tugas Divisi Dumai Vision

Berikut gambaran tugas pokok dan fungsi (tupoksi) jabatan pada struktur manajemen Dumai Vision:

1. Sekretariat/Administrasi

Bagian ini bertugas mendata dan memberikan input secara penuh atas segala hal berkaitan dengan acara-acara yang akan ditayangkan oleh Dumai Vision serta menangani administrasi perusahaan, termasuk dalam hal surat-menyurat. Untuk pengurusan kegiatan promosi juga akan menjadi tugas dari bagian Administrasi/Sekretariat

2. Divisi Program

Adapun beberapa tugas dari divisi program adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sensor terhadap materi program yang ditayangkan oleh Dumai Vision agar tidak melanggar kode etik jurnalistik maupun P#-SPS.
2. Mengumpulkan materi program yang ada dan memproses materi tersebut menjadi suatu susunan program atau *setlist*.

3. Merencanakan dan merancang suatu acara yang akan diproduksi dan ditayangkan nantinya, biasanya dalam bentuk script hingga menggunakan *script writer*.
4. Bertanggung jawab atas penyusunan program dan jadwal penayangan acara yang akan ditayangkan selama kurun waktu tertentu atau bisa disebut mengurutkan *rundown* acara yang akan ditayangkan agar program acara biasa berjalan sesuai jamnya dan bisa konsisten menetapkan waktu acara akan dimulai.

3. Finance & Accounting

Bagian ini bertanggung jawab atas pengendalian keuangan perusahaan dan juga memantau kondisi keuangan perusahaan dan mencatat segala hal yang berkenaan dengan pengeluaran dan pemasukan yang diperoleh. Pemasukan seperti masuknya masyarakat atau instansi ingin megiklankan produknya atau jasanya di Dumai Vision, bisa juga sebuah acara ingin diliput oleh Dumai Vision dan disiarkan dapat membayar dan berurusan dengan *finance*-nya Dumai Vision.

4. Marketing/Pemasaran

Mempromosikan sejumlah program yang dimiliki Dumai Vision untuk digunakan oleh perusahaan, organisasi atau individu yang ingin menggunakan jasa Dumai Vision, termasuk prosedur pemasangan iklan dengan memberikan informasi mengenai tarif dan rating iklan kepada konsumen dan dikemas menjadi informasi yang mudah dipahami serta melebarkan link serta relasi Dumai Vision menjadi tugas dari divisi Marketing ini.

5. Divisi News

Bagian ini mengolah bahan berita menjadi berita yang siap untuk ditayangkan. Semua pemberitaan yang muncul di Dumai Vision merupakan hasil dari redaksi, dimana penanggung jawab adalah Manager Redaksi News yang menjadi kepala dan menentukan berita apa yang akan diliput dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



disiarkan. Produk yang dihasilkan Divisi ini adalah Kabar Riau, lalu berita berupa *text lower third* bergerak yang muncul dibawah.

6. Divisi Inventaris

Bertugas menginventarisir dan bertanggungjawab atas segala jenis benda atau barang-barang milik perusahaan yang digunakan seluruh *crew* Dumai Vision. Mendata barang yang digunakan dan berbagai macam khususnya ketika kebutuhan liputan atau *shooting* dilapangan.

F. Program Acara Dumai Vision

Tabel IV.1

Program Acara Dumai Vision Seksi Program Tahun 2020

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Kabar Riau	60''	Informasi
2.	Ini Dumai Wak	60''	Dialog/Hiburan
3.	Lensa Kita	60''	Dialog
4.	Dokumentasi Event	120''	Dokumentasi/Komersil

G. Program Kabar Riau

Program Kabar Riau adalah salah satu program yang berada di stasiun televisi lokal yang berbasis televisi kabel yaitu Dumai Vision. Program ini dikemas dalam bentuk berita keras (*hardnews*) namun terkadang untuk menarik penonton terdapat berita lunak (*softnews*) pula. Program Kabar Riau adalah program yang memiliki target *audience* remaja hingga dewasa yang ada di Kota Dumai. Program ini berisi tentang peristiwa, kejadian hingga informasi hiburan yang ada di Riau, khususnya Kota Dumai. Berdurasi 60 menit atau 1 jam, ditayangkan setiap hari pada pukul 7 pagi, 4 sore, dan 7 malam yang ditayangkan berulang.

H. Struktur Organisasi Program Kabar Riau

Produser	: Guspian
Pengarah Acara	: Dedi Eka Putra
Kameramen	: Ellyda Wati Putri Oktavia Toni Marisi Erick
Presenter	: Yuliana
Dubber	: Ellyda Wati
Editor	: Azua Liza Putri Oktavia
Operator	: Azua Liza

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah semua uraian yang telah penulis jelaskan dari bab I sampai bab V dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan rumusan masalah tentang bagaimana Proses Editing Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dalam proses editing program Kabar Riau mendahulukan proses *Capture* terlebih dahulu karena dalam proses produksi program Kabar Riau telah menggunakan kamera yang memiliki fitur *Memorycard* sehingga file *audio video* terlebih dahulu dipindahkan ke komputer editor lalu dari komputer editor langsung dilakukan proses *Logging* memilih dan mencatat *audio video* sesuai aturan P3SPS (Pedoman Prilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran) yang telah dirancang KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), setelah video dipilih dilakukan proses *Editing Offline*, setelah semua video tersusun sesuai naskah editor langsung melakukan *Mixing audio* dan dilanjut ke tahap *Online Editing* dan *Distribute*. Adapun proses yang dilakukan adalah :

1. *Capture* proses *Camera Person* melakukan pemindahan data audio dan video dari *Memorycard* ke komputer editor.
2. *Logging* proses Editor melakukan pemilihan audio dan video yang layak untuk selanjutnya dimasukkan ke proses *editing offline*. Dalam proses *logging* editor sambil menunggu dubbing yang dibuat oleh reporter selesai.
3. *Offline Editing* proses editor mulai melakukan editing kasar memotong *audio* dan *video* lalu menyusunnya kedalam *timeline* yang ada diaplikasi *Pinnacle Studio* sesuai dengan urutan pada naskah yang telah dibuat pengarah acara.
4. *Mixing* proses editor memasukkan suara dan memperbaiki audio yang rusak memberi *sound* efek dan *backsound* jika dibutuhkan.
5. *Online Editing* proses editor mulai memperhalus hasil *Offline Editing* (editing kasar) dalam proses ini dilakukan pengkoreksian warna, penambahan efek,

bumper, *lowerthird* (grafik berbasis teks yang berisi judul, nama, dan informasi).

6. *Distribute* proses editor melakukan *Export/Render* semua video menjadi satu untuk selanjutnya diberikan pada operator dan disiarkan oleh *Master Control Room* sesuai jam tayang yang telah ditentukan Dumai Vision.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap editor dapat lebih memperbanyak referensi dalam editing agar program Kabar Riau tetap menjadi program terpercaya oleh banyak penonton.
2. Peneliti berharap pada program Kabar Riau selalu memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakat Riau, khususnya masyarakat Kota Dumai yang menonton.
3. Hendaknya pihak Dumai Vision menambah kuantitas SDM yang terlibat dalam pelaksanaan produksi, agar masing-masing kru fokus dengan tugas yang telah diberikan dan bisa bekerja secara optimal.
4. Peneliti berharap walaupun dengan keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia), tim bisa menjaga kualitas program siaran Kabar Riau secara konsisten.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Baksin, Asyakurifa. 2010. *Membuat Film Indie Gampang*. Jakarta: Kencana.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Latief, Rusman. 2013. *Kamus Pintar Broadcasting*. Bandung: Yrama Widya.
- M. A, Morissan. 2010. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group
- M. A, Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Radio & Televisi)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mabruri, Anton. 2014. *Teori Dasar Editing Program Acara Televisi dan Film*. Depok: Mind 8 Publishing House.
- Moelong, J.Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Naratama. 2004. *Sutradara Televisi Dengan Angel dan Multi Camera*. Jakarta:PT. Grasindo.
- Nurudin .2007, *Pengantar komunikasi massa*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Prof Dr. Sedarmayanti, M.Pd, dan Drs. Syarifudin, M.Si. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cv. Mandar Maju.
- Rachman, Abdul. 2016. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press.
- Rachmat, Jalaludin, 2005, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Sugiyono, Prof. Dr. 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV Alfabeta, Bandung
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Acara Televisi*, Jakarta, Pinus Book Publisher.
- Yuhanto, Priyo Wintar. 2006. *Editing Non-Linear dengan adobe premiere pro 2*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Zettl, Herber, 2012. *Television Production Handbook*. Boston: Michael Rosenberg



JURNAL

Destiana, Upi. *“Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Kota Dumai”*. Jurnal Universitas FISIP Universitas Riau. 2018.

Tambes, Reski Pulpi. *“Peran Editor Video dalam Produksi Program Sembang Malam di Ceria TV Pekanbaru”*. Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019.

Wulandari, Pungky Ajeng, *“Teknik Editing Dalam Film Televisi “Mesin Fotokopi””*, Universitas Dian Nuswantoro, 2016.

SKRIPSI

Isroil, Agus. *“Proses Editing Film ‘SANG DEWI’”* Universitas Mercu Buana, 2008

Deva, Mulya. *“Peran Editor Video dalam Program Indonesia Membangun di TVRI Riau.”* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Editor Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision Ibu Putri Oktavia



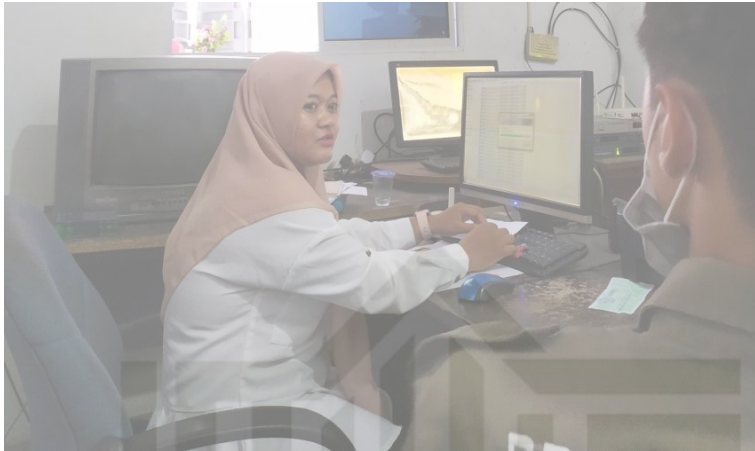
Wawancara dengan Reporter Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision Ibu Ellyda Wati



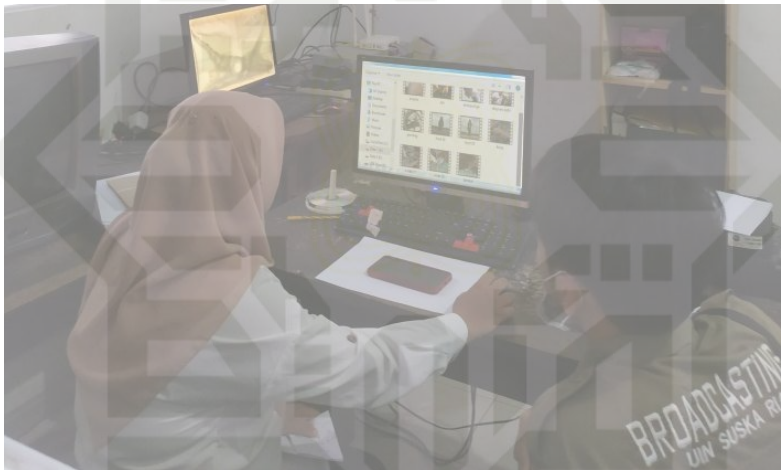
Wawancara dengan Editor Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision Ibu Azua Liza

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

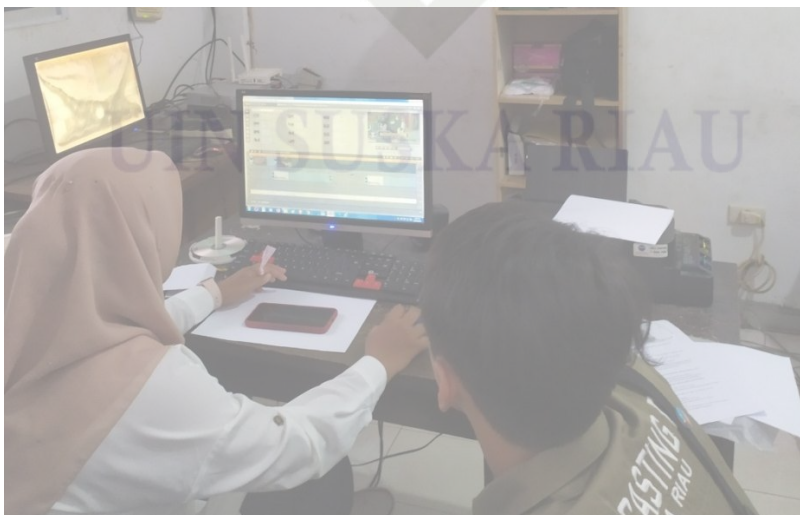
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses *Capturing* Video Program Kabar Riau



Proses Logging Video Program Kabar Riau



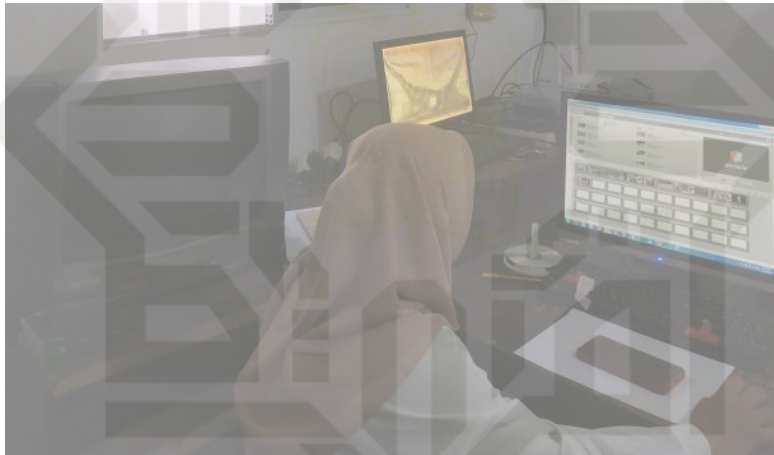
Proses offline Editing Video Program Kabar Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses *Mixing* audio Program Acara Kabar Riau



Proses *Online* Editing Program Acara Kabar Riau



Tempat Distribut Hasil Editing, Master Control Room

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37209
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 10 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MUHAMMAD AIDIL AKBAR |
| 2. NIM / KTP | : 11743101004 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : KOTA DUMAI |
| 6. Judul Penelitian | : PROSES EDITING PROGRAM ACARA KABAR RIAU DI DUMAI VISION |
| 7. Lokasi Penelitian | : DUMAI VISION |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Pembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Walikota Dumai
 Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Muhammad Aidil Akbar**, lahir di Dumai 27 Maret 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati Ayahanda Jefrizon dan Ibunda Susi Ariyanti. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah

Dasar 004 Bukit Datuk pada tahun 2006 sampai 2012. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 3 Dumai dan lulus pada 2014.

Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Dumai dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2017, dengan jalur Undangan Mandiri.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi anggota kru Suska Tv sebagai team editor pada program acara *Technews* dan melaksanakan Magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Dumai selama 2 (dua) bulan. Selama magang penulis mengambil divisi IKP (Informasi dan Komunikasi Publik). Penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kec. Dumai Kota sebagai dokumentasi kecamatan maupun kelurahan.

UIN SUSKA RIAU